# **BAB 1 PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Di zaman sekarang cara pandang masyarakat terhadap hewan peliharaan mengalami perubahan yang signifikan. khususnya kucing. Kucing tidak lagi hanya dianggap sebagai hewan peliharaan biasa, namun telah menjadi bagian dari keluarga bagi sebagian besar pemiliknya. Kucing dipilih karena sifatnya yang aktif, menggemaskan, dan mampu memberikan rasa senang atau hiburan bagi pemiliknya. Selain itu, kucing juga dikenal sebagai hewan yang bisa membantu mengusir tikus serta hewan kecil lain yang bisa menjadi hama di rumah. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, kucing cukup rentan terkena penyakit dan infeksi. Sayangnya, banyak pemilik kucing yang belum terlalu peduli dengan kondisi kesehatan peliharaannya, padahal menjaga kesehatan kucing juga penting untuk menjaga kesehatan pemiliknya.Hal ini mendorong perhatian yang lebih besar terhadap perawatan dan pemenuhan kebutuhan dasar kucing, termasuk dalam pemilihan makanan yang berkualitas.

Kucing tidak mempunyai pengecap manis yang umumnya berasal dari unsur nabati, namun lebih beradaptasi terhadap pengecap pahit. Tentunya hal ini sangat berpengaruh dalam menentukan makanan yang tepat bagi kucing, terutama *kitten* (anak kucing). (Kartika et al., 2020). Memilih makanan yang sesuai dengan usia dan kondisi kesehatan kucing sangat penting. Kucing yang masih kecil membutuhkan makanan yang lebih tinggi protein dan kalori untuk pertumbuhan yang sehat, sedangkan kucing yang lebih tua mungkin membutuhkan makanan yang lebih rendah kalori untuk menjaga berat badan yang ideal. Jika kucing Anda memiliki kondisi kesehatan tertentu, seperti alergi makanan atau *sensitivitas* tertentu, penting untuk memilih makanan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Sya’bana et al., 2023)

Makanan kucing yang baik adalah makanan yang mengandung nutrisi seimbang yang penting untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuh mereka. Kucing membutuhkan protein untuk membangun dan memperbaiki jaringan tubuh mereka, lemak untuk energi yang berkelanjutan, karbohidrat untuk sumber energi tambahan, serta vitamin dan mineral untuk mendukung fungsi tubuh yang optimal. Salah satu bentuk makanan yang umum diberikan adalah dry food atau makanan kering, yang memiliki keunggulan dari sisi praktis, daya simpan yang lama dan **kemudahan dalam pengukuran porsi makan harian**.namun dengan maraknya merek makanan kucing *kitten dry food* di pasaran yang memiliki komposisi,kualitas,dan kandungan nutrisi yang bevariasi membuat bingung para pemilik kucing khususnya yang memelihara anak kucing (*kitten)* dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan makanan untuk kucing merekayang tidak selalu mudah dipahami oleh konsumen awam. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem atau metode yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara obyektif dan sistematis.pemilihan makanan *dry food* kucing *kitten* melibatkan beberapa merek makanan *dry food* untuk kucing *kitten,* seperti ***Whiskas, Royal Canin, Me-O, Grain Free, Cleo, Beauty, Markotop, Cat Choize, Lezatto,*** *dan* ***Excel*.** pemilihan dilakukan berdasarkan beberapa kriteria penting, yaitu **kandungan protein, kadar lemak, kadar serat, kadar air, dan harga**, karena kelima aspek tersebut sangat menentukan kualitas dan kecocokan makanan terhadap kebutuhan tumbuh kembang kucing pada usia kitten. Pemilik kucing tentu menginginkan produk yang memiliki ***guaranteed analysis*** atau nilai gizi yang tinggi, namun tetap dalam kisaran harga yang terjangkau. Sebagai solusi praktis bagi pemilik hewan peliharaan dari permasalahan pemilihan makanan kucing *kitten* yang sesuai dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*/DSS), yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan secara objektif berdasarkan sejumlah kriteria.

Didalam penelitian ini metode pengembangnya ialah *Rapid Application Development* (RAD)*.* Salah satu metode yang sering dipakai dalam pengembangan perangkat lunak adalah *Rapid Application Development*, atau yang biasa disingkat RAD. Metode ini merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap (*incremental)*, artinya sistem dibangun sedikit demi sedikit sampai jadi sepenuhnya. RAD sangat cocok digunakan kalau waktu pengerjaannya tergolong singkat dan membutuhkan hasil yang cepat. Karena itulah, RAD sering dipilih dalam proyek-proyek yang butuh kecepatan tanpa mengorbankan kualitas sistem secara keseluruhan.

Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) merupakan suatu pendekatan pengambilan keputusan yang sederhana namun efektif, khususnya ketika harus memilih di antara beberapa alternatif berdasarkan berbagai kriteria. Dalam penerapannya, setiap kriteria seperti kandungan protein, lemak, serat, kadar air, dan harga akan diberikan bobot sesuai tingkat kepentingannya. Selanjutnya, sistem akan menghitung skor akhir dari setiap alternatif berdasarkan preferensi pengguna. Hasil dari proses ini memungkinkan pengguna untuk mengetahui pilihan terbaik dengan melihat nilai akhir tertinggi dari masing-masing alternatif.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“Implementasi *Metode Simple Multy Atribute Rating Technique* (*SMART*) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Makanan (*DRY FODD*) Kucing *Kitten”*.**

## **Rumusan Masalah**

bagaimana penerapan metode SMART dapat di implementasikan sebagai dasar dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan makanan *dry food* kucing *kitten.*

## **Batasan Masalah**

Adapun batasan yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Sampel merek *dry food*** yang digunakan dalam penelitian dibatasi hanya pada sepuluh merek yaitu: ***Whiskas, Royal Canin, Me-O, Grain Free, Cleo, Beauty, Markotop, Cat Choize, Lezatto, dan Excel*.**
2. Kriteria penilaian makanan dibatasi pada lima aspek utama, yaitu: kandungan protein, lemak, serat, kadar air, dan harga.
3. Sistem pendukung keputusan (SPK) yang dikembangkan hanya menggunakan ***metode Simple Multi Attribute Rating Technique* (*SMART*)** dan tidak membandingkan dengan metode SPK lainnya.
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan rekomendasi makanan *dry food* terbaik bagi kucing kitten berdasarkan hasil evaluasi sistem yang dikembangkan.
2. Untuk membandingkan dan mengevaluasi beberapa merek makanan *dry food* kucing *kitten* yang beredar di pasaran berdasarkan kandungan nutrisi dan kualitasnya.
3. Untuk mengimplementasikan metode *SMART* dalam proses pengambilan keputusan pemilihan makanan kucing *kitten* secara sistematis, objektif, dan mudah digunakan.

## **Manfaat**

## Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam mengimplementasikan materi yang di pelajari selama masa perkuliahan di Universitas Harapan Medan di dalam penelitian yang akan penulis buat saat ini.
2. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada penulis dalam menerapkan teori-teori Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan metode pengambilan keputusan *multikriteria,* khususnya metode *SMART*, ke dalam praktik nyata.
3. Penulis mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi SPK sederhana, mulai dari perancangan sistem, pemrograman, hingga pengujian sistem terhadap data nyata.